

Pentingnya sholat berjamaah dan makna sholat dalam kehidupan : Telaah Surat An-Nisa` Ayat 102-104

Moh Yurdi Hamsahas

Program Studi Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

e-mail : 210204110085@student.uin-malang.ac.id

Kata Kunci:

sholat; makna kehidupan;
manfaat; keutamaan; hukum

Keywords:

sholat; meaning of life; benefit;
priority; law

ABSTRAK

Pada zaman yang semakin maju banyak orang yang lalai mengerjakan sholatnya, lebih mengutamakan pekerjaannya ada juga orang sekedar mengerjakan sholat setelah itu selesai, di zaman sekarang kebanyakan orang senang mengerjakan sholat sendiri. tanpa disadari bahwa pahala sholat berjamaah lebih besar di bandingkan sholat sendiri serta sholat berjamaah memiliki keutamaan-utamaan dalam kehidupan yang sangat luas baik bagi diri sendiri maupun sosial. Dengan mengerjakan sholat

bisa melatih diri untuk menghargai waktu serta membentuk karakter yang baik. Di dalam Surat An-Nisa` Ayat 102-104 bukan hanya sekedar tentang sholat dan makna sholat namun jika di telaah lebih dalam terdapat makna jihad. Makna jihad yang benar yang harus di terapkan dalam kehidupan social agar tidak terjadinya pemahaman yang menyimpang.

ABSTRACT

In this increasingly advanced era, many people are negligent in praying, prioritizing their work, there are also those who only pray after they are finished, nowadays most people like to pray alone. Without us realizing that the rewards of praying in congregation are greater than praying alone and praying in congregation has very broad benefits in life, both for ourselves and society. By praying, you can train yourself to appreciate time and form good character. In Surah An-Nisa` Verses 102-104 it is not just about prayer and the meaning of prayer, but if we examine it more deeply there is the meaning of jihad. The correct meaning of jihad must be applied in social life so that there is no distortion of understanding.

Pendahuluan

Di dalam agama islam banyak terdapat ajaran dan larangan yang harus di patuhi, sebagai umat islam wajib untuk mengetahuinya seperti hal nya mengatui mana yang wajib dan mana yang harus di tingalkan. Di antara yang wajib di dalam islam salah satunya yakni ibadah sholat lima waktu yang wajib di kerjakan dan apabila di tinggalkan maka kita akan mendapatkan dosa. Sholat lima bukan hanya sebuah ibadah akan tetapi di dalamnya terdapat ajaran ajaran kebaikan dan ibadah sholat juga mengajarkan orang muslim makna kehidupan yang sebernarnya, dan bukan hanya kita sebatas hanya mengerjakan sholat yang lima waktu setelah itu selesai akan tetapi ibadah sholat membimbing orang orang agar menuju jalan yang benar.

Rosulullah menganjurkan umatnya agar mengerjakan sholat dengan berjama'ah di balik anjurannya untuk mengerjakan sholat berjama'ah terdapat hikmah yang terdapat



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

di dalamnya selain pahalanya yang lebih besar dari pada sholat sendiri, sholat berjama'ah mengandung hubungan sosial yang menguatkan talisilaturahmi antar masyarakat. contohnya ketika setelah sholat berjama'ah orang orang saling ber salaman hal ini menandakan bahwa sholat berjama'ah membuat talisilaturahmi masyarakat semakin kokoh.

Akan tetapi pada zaman yang semakin moderen orang orang sulit mengerjakan sholat berjama'ah, kebanyakan orang memilih mengerjakan sholat sendiri dari pada berjama'ah karna mereka menilai sholat sendiri lebih cepat dari pada sholat berjama'ah, di Indonesia sendiri banyak masjid masjid yang kosong pada waktu sholat terkadang hanya lima sampai sepuluh makmum saja di dalam masjid. Dan tidak jarang jugak setelah adzan terlihat beberapa orang yang ke masjid akan tetapi orang tersebut mengerjakan sholat sendiri, orang tersebut tidak menunggu sholat berjama'ah. hal ini menandakan bahwa mengerjakan sholat berjama'ah harus disertai dengan kesadaran orang masing.

Di dalam sholat jugak terdapat makna kehidupan di dalamnya, sholat memberi umat islam motivasi hidup untuk berjihad dalam hal kebaikan, Allah mengajarkan umat manusia agar selalu berbuat baik agar kehidupan umatnya di dunia sejahtera akan tetapi banyak jugak orang orang yang sholat, orang tersebut melakukan perbuatan yang menyimpang dari ajaran Agama Islam seperti halnya kebanyakan dari masyarakat adalah berkerjaan yang tidak jujur atau membohongi orang orang agar mendapatkan uang atau barang yang di inginkan. Hal ini menunjukkan bahwa sholat dari seseorang tersebut tidak sempurna. Orang tersebut hanya sebatas mengerjakan sholat saja dan tidak menerapkan prilaku yang baik dalam kehidupannya. Dalam mendidik anak atau murid membiasakan sholat berjemaah bisa membentuk karakter dan etika yang baik pada anak tersebut, bukan hanya sholat lima waktu saja namun sholat sunnah seperti sholat dhuha juga bisa di terapkan untuk mendidik dan membentuk karakter anak(Shofwan & Munib, 2023).

Sholat yang baik akan memotivasi orang tersebut agar selalu berbuat baik dan dirinya selalu merasa di awasi oleh Allah, yang membuat orang tersebut takut untuk membuat perbuatan yang tidak di sukai oleh Allah, oleh karna itu orang yang merasa dirinya di awasi oleh Allah orang tersebut tidak akan berani melakukan pekerjaan yang merugikan orang lain seperti berbohong kepada orang lain dan sholat jugak memotivasi umat Islam agar selalu percya diri dan tidak minder akan hal yang ingin di lakukan, dan percaya bahwa Allah menguji umatnya tidak melebihi kemampuan batas umatnya, hal ini membuat oarng percaya diri dan tidak pesimis dan tidak melakukan hal hal yang tidak di inginkan seperti halnya orang yang mati bunuh diri karna tidak yakin dan tidak percaya diri untuk meghadapi masalahnya.

Di dalam Al-Qur'an terdapat ayat ayat yang membahas pentingnya sholat di dalam ke adaan apapun dan makna sholat dalam kehidupan di antaranya adalah Qur'an surah An-Nisa' ayat 102-104.

Pembahasan

Sholat Dan Anjuran Sholat Berjama'ah

Sholat secara bahasa adalah do'a, sedangkan menurut jumhur ulama` bahasa Arab dan para ahli peneliti maka sholat secara syar'i di sebut dengan sholat karna di dalam nya yang berisikan do'a - do'a sesuai firman Allah. Q.S At-Taubah ayat 103 Yang artinya.

Dan doakan untuk mereka

Sedangkan makna sholat secara terminologi yang bermakna beribadah ke pada Allah. Dalam sebuah bentuk perbuatan dan perkataan yang telah faham secara umum. Diawali dengan takbir, dan berakhir dengan salam, di iringi dengan niat dan syarat syarat yang telah di tetapkan.(Abu Malik Kamal Bin As-Syayid Salim, 2009)

sholat harus di kerjakan dengan niat dan hati yang khusu' agar mendapatkan ke ridhoan dari allah, sehingga sholat yang kita kerjakan tidak sia sia. Dalam Al-Qur'an terdapat ayat ayat yang menyinggung tentan khusu` di antara salah satunya Q.S Al - Mukminun ayat 1-2 yang artinya :

“sungguh beruntung orang orang yang beriman (1) (yaitu) orang yang khusu' dalam sholatnya”

Khusu' dalam sholat itu hanya dapat di lakukan oleh orang muslim yang fokus hatinya kepada sholat yang dilaksanakannya. Ketika dalam melaksanakan ibadah sholat maka ketika membaca surat surat Al-Quran di dalamnya kita di anjurkan untuk membacanya dengan bacaan yang tartil, agar saat kita melaksanakan sholat bisa melakukannya dengan khusu`. Rosulullah dalam mengerjakan sholat beliau selalu membaca tartil bacaan Al-Qur'an, sehingga ketika rosulullah membaca surat surat Al-Quran di dalam mengerjakan sholat. surat surah yang pendek maka akan terasa lebih panjang, yang membuat bertambahnya ke khusu` kan di dalam melaksanakan ibadah sholat.(Nashiruddin Al-Albani, 2017)

Namun yang perlu di perhatikan bukan hanya ke khusu' an sebab dalam melaksanakan sholat terdapat etika dalam mengerjakannya seperti berpakaian yang rapi dan wajib menutup aurat dan lain sebagainya. hal hal kecil seperti memakai siwak dan berdzikir setelah sholat bisa menambah pahala orang yang mengerjakannya etika sebelum dan sesudah sholat itu penting untuk di kerjakan untuk menambah amal perbuatan seseorang. (Farihin & Khasani, 2023)

Di dalam melaksanakan sholat terdapat syarat syarat yang harus terpenuhi agar sholat yang di laksanakan tidak sia sia, di antaranya adalah syarat sahnya sholat adalah menghadap kiblat dan Megetahui Waktu Sholat. Dalam melaksanakan sholat di utamakan sholat berjamaah. sholat berjamaah secara umu adalah sholat yang dilakukan oleh dua orang atau lebih. Yang salah satu di antara orang tersebut menjadi imam dan yang lainnya menjadi makmum dan Ketika melaksanakan sholat harus melaksanakan dengan ketentuan ketentuan sholat berjama'ah.

Sholat berjema'ah memang di anjurkan dan ada pula yang di syariatkan akan tetapi jugak ada sholat yang lebih di anjurkan untuk di kerjakan sendiri. Oleh karna itu para ulamak membagi sholat berjamaah ke dalam beberapa hukum. Di antaranya ulamak menghukumi wajib dan menjadi syarat sahnya sholat yang di kerjakan tersebut, lalu ada di hukumi sunah berjamaah oleh para ulamak, dan ada jugak yang tidak di sunahkan berjamaah.

Hukum Sholat Berjamaah Bagi laki laki dan Wanita

Hukum sholat berjamaah bagi laki laki para ahli memiliki perbedaan pendapat mengenai hal ini secara ringkasnya dua pendapat mengenai sholat berjamaah pertama para ulamak menggukuminya bagi laki laki yang tidak memiliki udzur adalah wajib ain, sebagai mana yang telah di riwayatkan oleh atha` abu mua dan jugak ibnu mas,ud. Dan jugak sependapat sholat itu wajib ain adalah Al-Auza`i, dan abu tsaur. Hal ini jugak merupakan mazhab Imam Ahmad, Dan Ibn Hazm. Dan Ibnu Taimiyah jugak mengikuti pendapat sholat berjamaah itu wajib ain.

Pendapat yang ke dua tentang sholat berjamaah jumhur ulamak menghuumi sholat berjamaah tidak fardhu ain, jumhur ulamak yang berpendapat sholat berjamaah itu tidak fardhu ain di antaranya adalah Imam Syafi'i, Abu Hanifa, Imam Malik terlepas dari perselisihan pendapat di antara mereka yang berpendapat sholat jamaah fardhu ain, yang di antaranya mengatakan sholat berjamaah itu fardhu kifayah, ada yang mengatakan hukumnya sunnah ataupun ulamak yang menghukumi sunnah muakad, para ulamak ulamak memakai dalil dalil dari hadits nabi salah satunya di antarahadits tersebut adalah :

“sholat berjamaah itu lebih utama dari pada sholat sendiri dengan dua puluh derajat” (Abu Malik Kamal Bin As-Syayid Salim, 2009)

Hukum sholat berjamaah bagi wanita Bagi seorang wanita melaksanakan sholat dengan berjamaah hukum baginya adalah tidak wajib baginya. Namun mayoritas ulamak mengenai hukum ini berpendapat secara umumnya di syriatkan bagi para wanita mngerjakan sholat dengan sholat berjamaah.

Pendapat yang sering di gunakan oleh kalangan orang adalah pendapat yang menyatakn bahwa hukum sholat berjamaah itu fardhu kifayah, sebagai mana pendapat di jelaskan oleh Imam Syafi'i inilah pendapat yang paling adil dan benar. Akan tetapi sholat yang di lakukan berjamaah itu lebih utama dari pada sholat yang dilaksanakan sendiri. Sejahtinya yang telah di ketahui bahwa orang orang yang di hindari oleh rahmat Allah SWT. Orang orang yang meninggalkan untuk menghadri sholat berjamaah tanpa adanya sebab uzhur.

Makna Yang Terdapat Dalam Q.S An-Nisa` Ayat 102-104

Ibadah sholat adalah ibadah yang wajib di kerjakan oleh umat islam. Dimanapun dan dalam keadaan apapun sholat wajib di kerjakan, orang yang sakit saja wajib mengerjakan sholat begitu jugak sebaliknya, dalam ke adaan berperang sekaligus yang sangat mendesak sholat tetap wajib wajib dilaksanakan seperti halnya para sahabat dahulu pada waktu berperang tetap melaksanakan sholat lima waktu. Seperti yang terdapat pada Q.S An-nisa` ayat 102 -104.

Pentingnya Sholat Berjamaah (Q.S An-nisa` ayat 102)

Jika kita telaah di dalamnya bukan hanya mengandung tata cara sholat dalam keadaan takut atau berperang akan tetapi Q.S An-nisa' ayat 102 bisa kita fahami bahwa di dalamnya terdapat makna pentingnya sholat berjamaah. Di dalam surat ini di gambarkan bahwa ketika para sahabat dalam keadaan berperang untuk menegakkan Agama Islam, Allah menurunkan ayat ini untuk petunjuk atau cara untuk melaksanakan ibadah sholat dalam keadaan yang mendesak, dalam ayat ini Allah mengajarkan Rasulullah hendak mengerjakan sholat maka sebagian dari sahabat ada yang berjaga jaga sambil memegang senjata agar ketika ada serangan dari orang kafir para sahabat yang berjaga bisa melindungi sahabat yang sedang mengerjakan sholat. dan para ulama lebih memperjelas mengenai bagaimana tata cara sholat dalam keadaan berperang, maka banyak cara yang bisa di ajarkan oleh para ulama untuk mengerjakan sholat dalam keadaan berperang. Seperti halnya membagi dua kelompok, satu kelompok berjaga jaga satu kelompok sholat dengan iman setelah dan setelah sujud makmum tersebut memisah dengan imam dan mempercepat sholatnya dan yang menjadi imam memperlambat sholatnya agar yang berjaga bisa ikut menjadi makmum sholat yang di laksanakan nya . dan makmum yang sudah selesai sholatnya maka orang tersebut bergantian menjaga sahabatnya yang sedang mengerjakan ibadah sholat.

Mengapa di dalam Q.S. An-Nisa' ayat 102 Allah, mengajarkan tata cara sholat dalam sholat khauf di kerjakan dengan sholat berjamaah mengapa tidak sholat sendiri sendiri, dan pada waktu itu keadaan yang di gambarkan oleh ayat ini adalah keadaan ketika berperang, jika di lakukan dengan sholat sendiri sendiri maka akan lebih mudah mengerjakannya dan musuh pun bisa diawasi dengan rasa lebih aman. Akan tetapi di dalam ayat ini tata cara yang di perintahkan adalah dengan sholat berjamaah.

Jika di telaah lagi Allah menunjukkan bahwa pentingnya sholat yang di laksanakan dengan berjamaah itu karna di dalamnya terdapat keutamaan - keutamaan sholat berjamaah dan faidah faidah yang di dapat ketika melaksanakan sholat berjamaah. Maka Allah dalam ayat ini memberi tata cara sholat dalam berperang. akan tetapi dalam bentuk sholat berjamaah yang menggambarkan bahwa pentingnya makna (faidah) yang di dapat dalam melaksanakan sholat yang di kerjakan dengan berjamaah. Maka hendaklah kita sebagai umat muslim melaksanakan sholat yang lima waktu dengan sholat berjamaah ketika tidak adanya udzur yang menghalangi agar bisa mendapat keutamaan keutamaan sholat berjamaah.

Hikmah di balik sholat berjamaah

Agama Islam bukanlah agama individu yang hanya memikirkan hubungan pribadi dengan Allah. Namun Islam juga memikirkan hubungan sosial di masyarakat. Islam adalah agama kesatuan jamaah dalam ummat. Di dalam ajaran agama Islam sudah di anjurkan untuk saling mengenal, dan saling membantu, saling memahami serta saling melengkapi kekurangan masing masing. Untuk mengamalkan nilai-nilai tersebut, sholat berjamaah dapat dijadikan acuan bagi masyarakat Islam. Jika dicermati, hikmah di balik

shalat berjamaah adalah: Persatuan masyarakat, Persamaan(tidak membedakan), Kebebasan, Menyebarkan ajaran Islam, memperkokoh ikatan ketakwaan kepada Allah SWT, Bersegeralah beramal shaleh dan perbanyak pahalanya, Memantau keadaan umat Islam dan mewujudkan Ikhwanul Muslimin. Berikut relevansi salat berjamaah dalam situasi saat ini: mewujudkan kesetaraan sosial. Dengan adanya doa bersama maka masyarakat mempunyai persamaan rasa dalam beribadah, tidak ada perbedaan antara kaya dan miskin, pembesar dan petani, dan sebagainya. Doa berjamaah juga mengajarkan kesetaraan, tidak membedakan yang kaya dan yang miskin, pejabat dan rakyat jelata, atasan dan bawahan, yang sama tinggi dan sama rendahnya(Sumardin, n.d.).

Q.S. An-Nisa` Ayat 103. Mengajarkan Umat Muslim Agar Selalu berdzikir dan makna sholat dalam kehidupan.

Di dalam surat An-Nisa` ayat 103 Allah memerintahkan umatnya agar selalu ingat kepadanya di dalam ke adaan apapun karna sesungguhnya tidak ada perlindungan kecuali berlindung kepada Allah. Di dalam ayat ini Allah memerintahkan ketika selesai sholat agar selalu berdzikir dalam keadaan bersantai seperti berbaring dan pekerjaan pekerjaan lainnya. dalam ke adaan duduk atau berdiri Allah memerintahkan umatnya agar selalu berdzikir kepadanya. Zhikir bisa memperkuat Aqidah dan membentuk karakter seorang mukmin yang kaffah jika di lakukan dengan khusus dalam (QS Al Ra'd 13: 28) di jelaskan bahwa dzikir dan wirid sangat di anjurkan (Febriani et al., 2023).

Ayat ini mengajarkan umat muslim agar selalu mengingat Allah, karna tidak ada tuhan selain Allah dan orang orang yang selalu ingat kepada Allah maka hidupnya akan selalu tenang karna orang tersebut menganggap ujian yang datang kepadanya tidak akan melebihi kemampuannya karna orang tersebut yakin bahwa Allah selalu berada di sampingnya sebesar apapun masalah orang tersebut akan mudah di hadapi ketika seseorang muslim ingat kalau Allah selalu bersamanya.

Ayat ini memerintahkan umatnya agar selalu berdzikir karna di dalamnya terdapat manfaat manfaat yang akan di peroleh. Dan perintah dalam ayat ini untuk selalu berdzikir setelah sholat memberi tau bahwa ada keterkaitan antara sholat yang di kerjakan dan kehidupan yang di jalani oleh seseorang. Segala aktivitasnya dalam kehidupan sehari –hari yang di kerjakan oleh orang yang sholat maka sholat yang di laksanakan bisa memberi warna ketika mengerjakan sehari-hari. Orang tersebut harus bisa merasakan kehadiran Allah dalam setiap aktivitasnya yang di lakukannya setiap waktu.

Sholat bisa membuat tumbuhnya rasa percaya diri bagi seseorang, sholat juga menumbuhkan kepercayaan diri baik itu orang sehat atau orang sakit serta sholat dan dzikir di aplikasikan sebagai terapi bagi orang yang sakit untuk menumbuhkan kepercayaan dirinya(Mustakim et al., 2023). Orang yang sholat percaya kepada Allah, dengan sholat berjamaah mencegah seseorang diasingkan dalam kehidupan sosial. Dan sholat jugak menjadikan landasan terjadinya hubungan sosial yang erat.

Makna Sholat Dalam Kehidupan Sehari Hari

Sholat memiliki manfaat yang begitu luas dalam kehidupan sehari-hari, hal ini sudah banyak diketahui oleh umat muslim. Di antara manfaat-manfaat yang begitu banyak salah satunya adalah mengelola waktu dan sholat juga bisa membuat badan kita terasa lebih sehat dan ketika badan sehat maka melakukan kegiatan sehari-haripun terasa ringan. Sholat juga bisa membuat seseorang bisa merasa aman mengerjakan aktivitas. Sholat membawa dampak positif bagi kehidupan.

Orang-orang yang senang mengerjakan sholat maka dalam kegiatan sehari-harinya orang tersebut akan bisa menghargai waktu. Karena sholat mengajarkan kita bagaimana kita mengelola waktu, waktu dengan sholat adalah suatu kesatuan yang tidak akan bisa dilepaskan satu sama lain. Sholat membuat kepribadian menjadi lebih baik (Murniyetti, 2016).

Sholat bukan hanya bisa membuat seseorang mengelola waktu dengan sebaik-baiknya dalam melakukan pekerjaan akan tetapi sholat juga bisa membuat badan seseorang menjadi lebih sehat. Mengerjakan sholat dengan benar yang telah sesuai dengan syariat yang telah ada bukan hanya memiliki manfaat kepada jiwa seseorang yang mengerjakan sholat akan tetapi juga memberi manfaat bagi tubuhnya secara medis dan di sini sudah banyak diteliti oleh para ilmuwan.

Manfaat Orang Yang Selalu Berdzikir

Orang yang selalu berdzikir dia akan selalu mengingat Allah dalam kehidupan sehari-harinya, dan begitu pula Allah akan selalu mengingat hambanya yang selalu berdzikir kepadanya. Orang yang berdzikir akan merasakan ketenangan dalam hidupnya. Dzikir sendiri memiliki banyak manfaat.

Dzikir adalah ibadah yang bisa membuat seseorang disayangi oleh Allah. Dzikir adalah sebuah ucapan atau pujian hamanya kepada Allah, dzikir yang dilakukan secara istiqomah maka seseorang tersebut akan mendapat manfaat yang sangat besar. Seperti orang yang selalu berdzikir hatinya selalu senang, Membuat hati orang yang berdzikir hilang dari rasa gelisah, Mempermudah mendapatkan rejeki, Membuat wajah dan hati orang yang selalu berdzikir selalu bersinar, Orang tersebut Semakin tawakkal kepada Allah, Orang yang selalu berdzikir terbebas dari godaan setan.

Jika ditelaah dengan baik maka Q.S An-Nisa` ayat 103 ini, Allah menyuruh umatnya agar selalu berdzikir. Karena di dalam berdzikir itu terdapat makna dan manfaat yang besar di dalamnya, sebagai mana yang telah dijelaskan di atas. Zikir bukan hanya sebuah ibadah akan tetapi sebuah komunikasi antara seorang hamba dan sang pencipta (Allah). Zikir adalah sebuah tanda kecintaan seseorang kepada Allah, dzikir adalah sebuah pelantara komunikasi antara manusia dengan Allah. Yang bisa terbentuknya komunikasi seperti ritual yang di mana komunikasi seperti ritual itu adalah komunikasi seorang hambanya kepada sang pencipta (Ahmad, n.d.).

Q.S An-Nisa` Ayat 104 Memotivasi Umat Islam

Dalam surat ini Allah memerintahkan umat Islam agar tidak lemah untuk melawan musuh-musuh Islam. Dan dalam ayat ini juga memberi tau kepada umat Islam yang berjihad di jalan Allah, bahwa ketika umat Islam merasakan kesakitan maka orang-orang yang memusuhi Islam juga akan menderita kesakitan. Dan bagi umat Islam masih bisa

berharap kepada Allah akan tetapi bagi orang-orang kafir tidak akan bisa merasakannya.

Ayat ini memberi motivasi umat Islam agar selalu berjihad ke jalan Allah dan tidak takut pada musuh-musuh Islam. Apabila seseorang meninggal dalam keadaan berjihad melawan musuh-musuh Islam maka orang tersebut mati dalam keadaan syahid. Semua dosa dosanya akan diampuni. Arti jihad yang sifatnya menyesuaikan dalam keadaan situasi tertentu akan tetapi sangat disayangkan ada beberapa oknum yang menyala gunakan menggunakan makna jihad seperti halnya bom bunuh diri di gereja-gereja perbuatan seperti ini adalah perbuatan yang salah (Hartini, 2019).

Banyak cara melawan musuh-musuh Islam seperti ketika musuh-musuh Islam membuat suatu buku atau berita yang menyudutkan agama Islam maka sebagai orang muslim, kita wajib melawannya dengan cara sama membuat berita yang melawan berita yang dibuat tadi. Karena sebagai umat Islam kita harus mempunyai rasa komitmen yang tinggi terhadap agama. Membela agama Islam bisa dengan mengerjakan ketetapan yang telah ditetapkan syariat.

Dan meninggalkan perilaku orang kafir agar tidak terjerumus ke dalamnya. Oleh karena itu berjihad di zaman sekarang bisa kita lakukan dengan banyak cara seperti cari ilmu sebanyak-banyaknya dan jangan takut untuk melawan orang-orang kafir yang ingin menghancurkan Islam.

Kesimpulan dan Saran

Sholat berjamaah itu adalah ibadah yang sangat dianjurkan sesuai dengan ayat An-ni' ayat 102-104 Allah memintahkan para sahabat untuk melaksanakan sholat dalam keadaan berperang hal ini menunjukkan bahwa pentingnya sholat berjamaah. Dan alangkah baiknya mengerjakan sholat dengan berjamaah ketika tidak ada adanya udzur. Karena di sana terdapat makna sosial yang ada. Ketika kita mengerjakan sholat dengan rasa keimanan dan hati yang ikhlas maka di dalam mengerjakan kegiatan sehari-hari akan merasakan hikmah mengerjakan sholat dalam kehidupannya. Bukan hanya itu ayat ini juga memberi motivasi kepada umat muslim agar tidak takut atau gentar melawan musuh-musuh Islam yang ingin menghancurkan Islam dan ini adalah kewajiban seluruh umat Islam untuk menjaga agama Islam.

Daftar Pustaka

- Abu malik kamal bin as-syayid salim, s. (2009). *Ensiklopedi sholat*. Cordova mediatama.
- Ahmad, m. (n.d.). Zikir sebagai media komunikasi. *Jurnal dakwah tabligh*, 16(1).
- Farihin, h., & khasani, f. (2023). *Etika profetik santri; resepsi hadis pada tradisi pendidikan pesantren*. 9(2).
- Febriani, s. R., mustofa, s., & desrani, a. (2023). Peningkatan spiritual dan etika sosial masyarakat melalui pembelajaran kitab kuning dan bacaan wirid. *E-dimas: jurnal pengabdian kepada masyarakat*, 14(2), 233-245. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v14i2.11567>

- Hartini, d. (2019). Kontekstualisasi makna jihad di era milenial. *Dialogia*, 17(1), 81.
<https://doi.org/10.21154/dialogia.v17i1.1656>
- Murniyetti. (2016). Waktu dalam perspektif al-qur'an. *Jurnal ulunnuha*, vol.6, 93–101.
- Mustakim, i., wijayanti, c. A., & azizah, n. (2023). Upaya menumbuhkan kepercayaan diri pasien pra oprasi melalui terapi sholat dan dzikir. 02(1).
- Nashiruddin al-albani, m. (2017). *Sifat sholat nabi*. Gria ilmu.
- Shofwan, i., & munib, a. (2023). Pendidikan karakter sosial qur'ani: studi tafsir surat al-hujurat ayat 11-13. *Jurnal intelektual: jurnal pendidikan dan studi keislaman*, 13(1), 72–84. <https://doi.org/10.33367/ji.v13i1.3500>
- Sumardin, a. (n.d.). *Implikasi shalat berjamaah sebagai kontrol sosial kehidupan masyarakat di tengah pandemi covid-19 di kota makassar*.